

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penggunaan pendekatan kualitatif dikarenakan dalam penelitian ini ingin mengetahui tentang fenomena atau gejala yang ada dalam kondisi sebenarnya bukan dalam kondisi terkendali atau eksperimen. Sidiq & Choiri (2019) Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu strategi penelitian yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, karakteristik, gejala maupun deskripsi mengenai suatu fenomena. Pendekatan kualitatif bersifat holistik dan alami, lebih mengutamakan kualitas, dan disajikan secara naratif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan komponen *commognitive* siswa MTsN 3 Nganjuk dalam proses pemecahan masalah bangun ruang sisi datar berdasarkan empat tahapan polya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif artinya data yang dianalisis dari gejala-gejala yang diamati. Penelitian deskriptif menguraikan kata-kata menurut pendapat responden, kemudian dianalisis, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan, dan diverifikasi (Usman & Akbar, 2008). Penelitian deskriptif digunakan karena dalam penelitian ini menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif (tes pemecahan masalah dan wawancara). Data yang diperoleh berupa jawaban tes pemecahan masalah dan hasil wawancara subjek diamati dan dideskripsikan berdasarkan

komponen *commognitive* siswa dalam proses pemecahan masalah bangun ruang sisi datar berdasarkan empat tahapan polya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data penelitian yang dilakukan dengan tes pemecahan masalah bangun ruang sisi datar dan wawancara. Peneliti berperan sebagai pengamat penuh yang artinya peneliti bertindak dalam pengamatan fenomena atau tingkah laku informan selama pemberian tes pemecahan masalah dan wawancara secara langsung. Sebelum pengambilan data peneliti terlebih dahulu menjelaskan bahwa kegiatan tersebut dilakukan berkaitan dengan penelitian. sehingga kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di sekolah MTsN 3 Nganjuk yang terletak di desa Tanjungtani kecamatan Prambon kabupaten Nganjuk. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit di wilayah tersebut, dengan menerapkan program pendidikan sistem kredit semester. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pengamatan awal peneliti bahwa mayoritas siswa di MTsN 3 Nganjuk memiliki ketertarikan dan kemampuan dalam memecahkan masalah sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa hasil tes pemecahan masalah siswa, hasil wawancara siswa MTsN 3 Nganjuk, dan *commognitive* siswa dalam proses pemecahan masalah bangun ruang sisi datar. Sedangkan sumber data

dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 3 Nganjuk.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pemberian tes pemecahan masalah bangun ruang sisi datar, dan wawancara siswa.

1. Tes

Pemberian tes digunakan untuk memperoleh data terkait kemampuan pemecahan masalah siswa MTsN 3 Nganjuk yang kemudian digunakan sebagai data awal dalam menganalisis *commognitive* siswa melalui jawaban siswa. Tes pemecahan masalah ini juga digunakan sebagai pemilihan subjek yang akan diwawancarai. Adapun kriteria siswa yang akan diwawancarai yaitu siswa dengan kemampuan pemecahan masalah kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan indikator pemecahan masalah menurut polya dan dengan mempertimbangkan rekomendasi guru mata pelajaran. Tes pemecahan masalah yang diberikan kepada siswa berbentuk soal uraian dengan pokok bahasan bangun ruang sisi datar. Soal tes pemecahan masalah terlampir dalam lampiran 1. Adapun pengkategorian kemampuan pemecahan masalah tersaji dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah

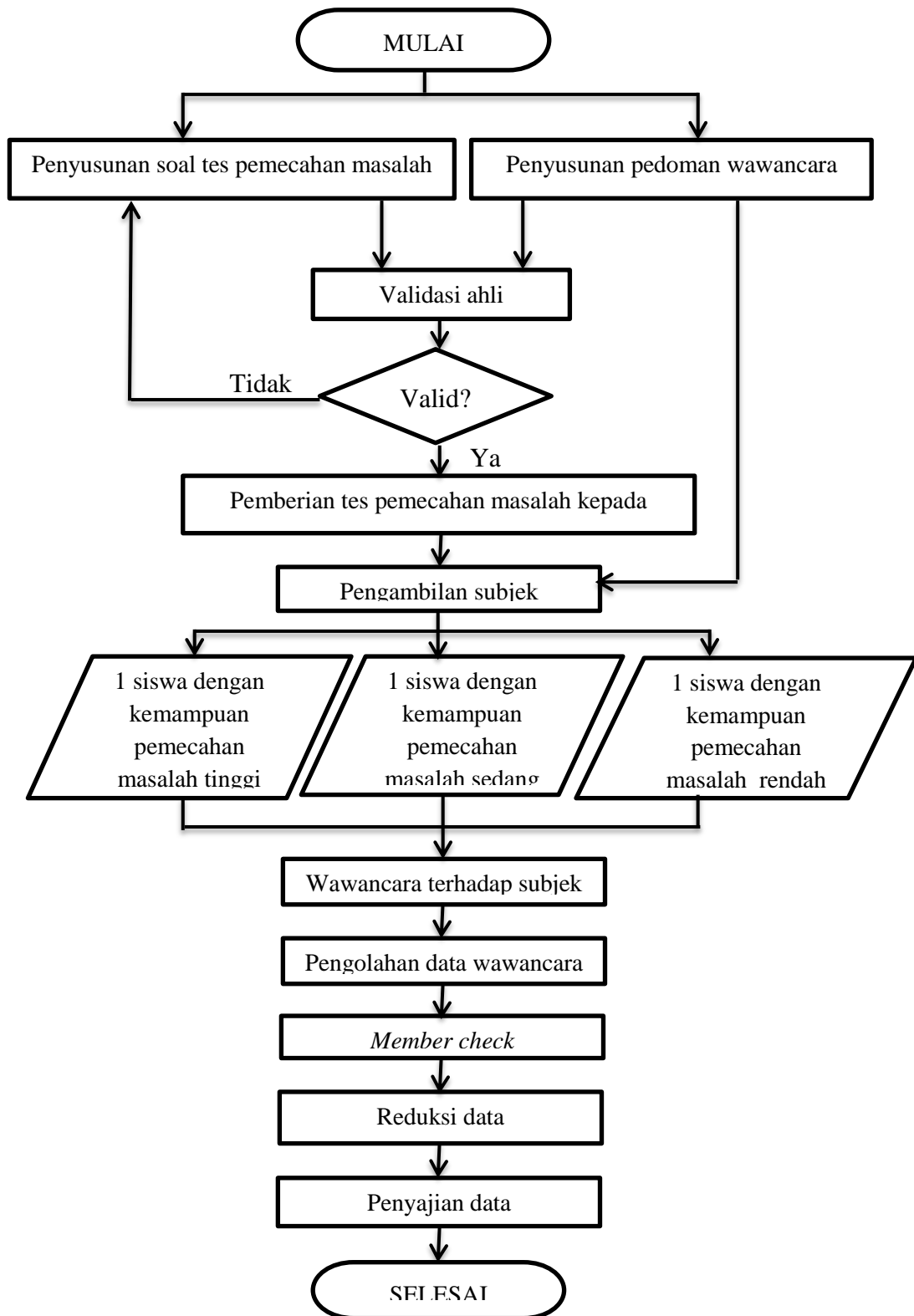
Interval	Kategori
65-100	Tinggi
55-64	Sedang
0-54	Rendah

(Fatmawati & Murtafiah, 2018)

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data primer sebagai pelengkap data sekaligus menguji hasil pengumpulan data (Usman & Akbar, 2008). Wawancara siswa dilakukan untuk mencari data dengan lebih mendalam tentang proses pemecahan masalah siswa dan menggali komponen *commognitive* siswa dalam proses pemecahan masalah secara langsung. Subjek dalam wawancara dipilih dengan melihat hasil tes pemecahan masalah bangun ruang sisi datar.

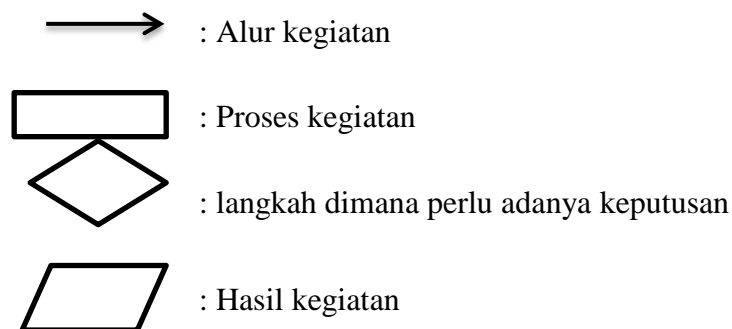
Proses pengumpulan data dalam penelitian ini tersaji dalam Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Teknik pengambilan data

Keterangan:

 : kegiatan awal dan akhir



F. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu membuat abstraksi seluruh data yang didapatkan dari hasil tes pemecahan masalah bangun ruang sisi datar dan wawancara. Data yang diperoleh dikumpulkan, selanjutnya diseleksi data yang diperlukan dan tidak diperlukan, kemudian dikelompokkan dan disimpulkan.
2. Penyajian data, proses ini mengungkapkan secara menyeluruh dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami.
3. Kesimpulan dan verifikasi, data yang sudah diperoleh dan diolah sedemikian rupa selanjutnya disimpulkan sehingga memperoleh makna dari data yang telah didapat.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data digunakan triangulasi teknik dan *member check*. Triangulasi teknik yaitu dengan melakukan tes pemecahan masalah bangun ruang sisi datar, dilanjutkan dengan wawancara terhadap siswa untuk mengetahui respon atau tanggapan subjek terhadap suatu permasalahan dan komponen *commognitive* siswa

secara langsung sehingga sesuai dengan jawaban tes tertulis siswa. *Member check* dilakukan dengan memberikan data hasil wawancara kepada subjek untuk dilihat kesesuaian dari data yang diperoleh.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap pralapangan dilakukan studi literatur, penentuan lokasi penelitian, studi pendahuluan, penentuan fokus penelitian, menentukan metode penelitian, dan menentukan sumber informasi.

2. Tahap kegiatan Lapangan

Dalam tahap kegiatan lapangan dilakukan pengumpulan data penelitian yang diperlukan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya. Langkah pertama adalah pemilihan sumber data penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu siswa kelas VIII MTsN 3 Nganjuk, kemudian memberikan tes pemecahan masalah kepada siswa kelas VIII MTsN 3 Nganjuk. Terakhir melakukan wawancara secara langsung terhadap siswa MTsN 3 Nganjuk yang sesuai kriteria dari penelitian untuk mengetahui respon atau tanggapan subjek terhadap suatu permasalahan dan komponen *commognitive* siswa secara langsung .

3. Tahap Analisis Data

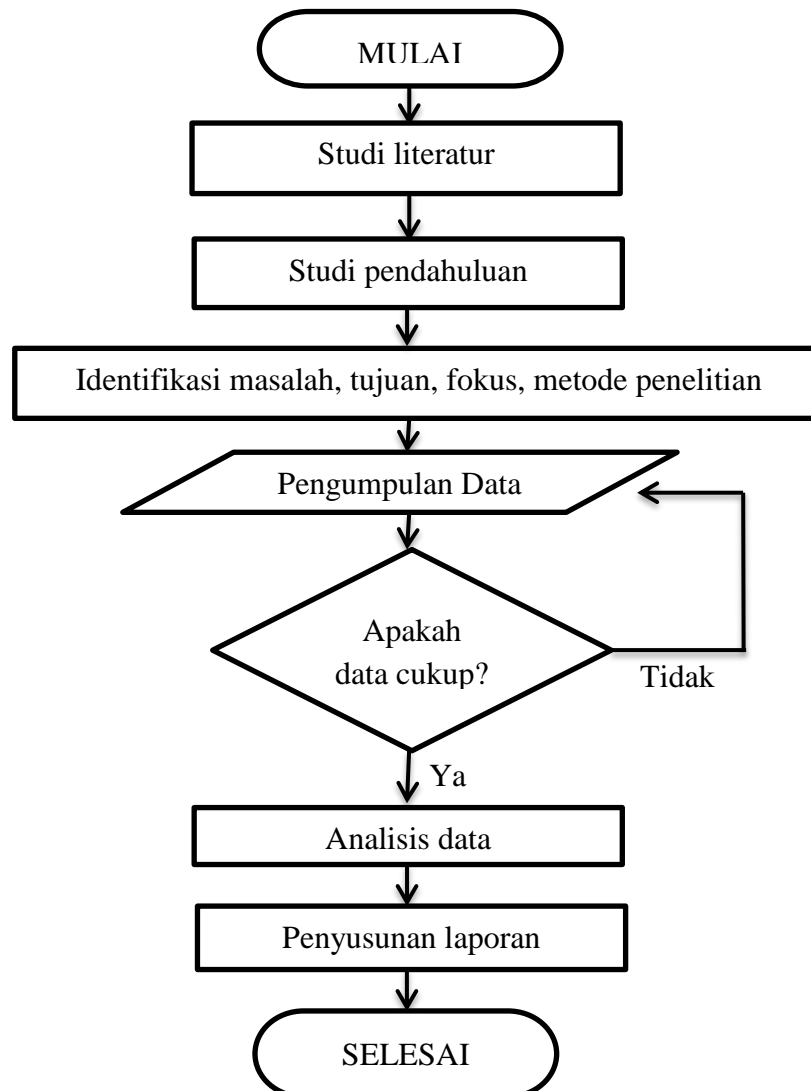
Setelah melakukan tahap kegiatan lapangan peneliti menganalisis

data yang sudah diperoleh berupa data hasil tes pemecahan masalah dan wawancara subjek.

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah tahap analisis data, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai.

Tahap-tahap pada penelitian ini tersaji dalam Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Tahap-tahap penelitian